

- 0 Incomplete process—The process is not implemented or fails to achieve its process purpose. At this level, there is little or no evidence of any systematic achievement of the process purpose.
- 1 Performed process (one attribute)—The implemented process achieves its process purpose.
- 2 Managed process (two attributes)—The previously described performed process is now implemented in a managed fashion (planned, monitored and adjusted) and its work products are appropriately established, controlled and maintained.
- 3 Established process (two attributes)—The previously described managed process is now implemented using a defined process that is capable of achieving its process outcomes.
- 4 Predictable process (two attributes)—The previously described established process now operates within defined limits to achieve its process outcomes.
- 5 Optimising process (two attributes)—The previously described predictable process is continuously improved to meet relevant current and projected business goals.

Jelaskan maksud dari parameter diatas

Dari Parameter Diatas Dapat dijelaskan :

0 Incomplete proses (Proses tidak lengkap) Merupakan Proses tidak diterapkan atau gagal mencapai tujuan prosesnya. Pada level ini, ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian sistematis dari tujuan proses.

1 Performed process (Proses yang dilakukan) Merupakan Proses yang diterapkan mencapai tujuan prosesnya.

2 Managed process (Proses terkelola) Merupakan Proses yang telah dijelaskan sebelumnya kini diterapkan dalam pengelolaan fesyen (direncanakan, dipantau dan disesuaikan) dan hasil kerjanya ditetapkan, dikendalikan dan terawat.

3 Established process (Proses mapan) Merupakan Proses terkelola yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan menggunakan a proses yang didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.

4 Predictable proses (Proses yang dapat diprediksi) Merupakan Proses yang ditetapkan sebelumnya dijelaskan sekarang beroperasi dalam yang ditentukan batas untuk mencapai hasil prosesnya.

5 Optimising process (Proses pengoptimalan) Merupakan Proses yang dapat diprediksi yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan menjadi memenuhi tujuan bisnis yang relevan saat ini dan yang diproyeksikan.

- 0 Incomplete Process* Pada level ini mengindikasikan bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
- 1 Performed process* Proses telah diimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan.
- 2 Managed process* Pada level ini proses yang telah dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan.
- 3 Established Process* Level ini mengindikasikan bahwa proses manajemen yang telah dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan.
- 4 Predictable process* Level ini menunjukkan bahwa proses yang telah diterapkan sebelumnya sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.
- 5 Optimizing process* Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

Nama : Rani Okta Felani

Nim : 192420048

Ada enam tingkat kemampuan yang dapat dicapai oleh suatu proses, termasuk penunjukan 'proses yang tidak lengkap' jika dipraktikkan di dalamnya tidak mencapai tujuan proses yang dimaksudkan:

- **0 Proses tidak lengkap** — Proses tidak diterapkan atau gagal mencapai tujuan prosesnya.

Pada level ini, ada sedikit atau tidak ada bukti pencapaian sistematis dari tujuan proses.

- **1 Proses yang dilakukan** (satu atribut) —Proses yang diterapkan mencapai tujuan prosesnya.

- **2 Proses terkelola** (dua atribut) —Proses yang telah dijelaskan sebelumnya kini diterapkan dalam pengelolaan fesyen (direncanakan, dipantau dan disesuaikan) dan hasil kerjanya ditetapkan, dikendalikan dan terawat.

- **3 Proses mapan** (dua atribut) —Proses terkelola yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan menggunakan a proses yang didefinisikan yang mampu mencapai hasil prosesnya.

- **4 Proses yang dapat diprediksi** (dua atribut) —Proses yang ditetapkan sebelumnya dijelaskan sekarang beroperasi dalam yang ditentukan batas untuk mencapai hasil prosesnya.

- **5 Proses pengoptimalan** (dua atribut) —Proses yang dapat diprediksi yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan menjadi memenuhi tujuan bisnis yang relevan saat ini dan yang diproyeksikan.

Setiap tingkat kemampuan hanya dapat dicapai jika tingkat di bawahnya telah dicapai sepenuhnya. Misalnya, kemampuan proses level 3 (proses yang ditetapkan) membutuhkan definisi proses dan atribut penyebaran proses untuk sebagian besar dicapai, pada puncak pencapaian penuh atribut untuk tingkat kemampuan proses 2 (proses yang dikelola).

Ada perbedaan yang signifikan antara tingkat kemampuan proses 1 dan tingkat kemampuan yang lebih tinggi. Kemampuan memproses pencapaian tingkat 1 membutuhkan atribut kinerja proses untuk sebagian besar dicapai, yang sebenarnya berarti bahwa proses sedang dilakukan dengan sukses dan hasil yang diinginkan diperoleh oleh perusahaan. Tingkat kemampuan yang lebih tinggi lalu tambahkan atribut yang berbeda padanya. Dalam skema penilaian ini, pencapaian tingkat kemampuan 1, bahkan pada skala ke 5, sudah pencapaian penting bagi suatu perusahaan. Perhatikan bahwa setiap perusahaan harus memilih (berdasarkan biaya-manfaat dan alasan kelayakan) targetnya atau tingkat yang diinginkan yang sangat jarang terjadi menjadi salah satu yang tertinggi.

Parameter diatas merupakan tingkatan kapabilitas pada model ISO/IEC 15504, seperti yang kita ketahui ISO/IEC 15504, atau dikenal juga dengan SPICE (Software Process Improvement and Capability Determination) adalah suatu “kerangka kerja untuk penilaiann proses” yang dikembangkan bersama oleh ISO (International Organization for Standardization) dan IEC (Internasional Electrotechnical Commission). ISO/IEC 15504 awalnya diturunkan dari standar siklus hidup ISO 12207 dan digunakan sebaai dasar pembuatan Capability Maturity Model (CMM), dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment.

Parameter diatas merupakan tingkatan kapabilitas pada model ISO/IEC 15504, seperti yang kita ketahui ISO/IEC 15504, atau dikenal juga dengan SPICE (Software Process Improvement and Capability Determination) adalah suatu “kerangka kerja untuk penilaiann proses” yang dikembangkan bersama oleh ISO (International Organization for Standardization) dan IEC (Internasional Electrotechnical Commission). ISO/IEC 15504 awalnya diturunkan dari standar siklus hidup ISO 12207 dan digunakan sebaai dasar pembuatan Capability Maturity Model (CMM), dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model assessment..

a. 0 Incomplete Process yaitu mengidentifikasi bahwa proses tidak di implementasikan atau gagal untuk mencapai tujuan yg sudah direncanakan. b. 1 Performed process yaitu untuk mengimplementasikan dan mencapai tujuan yang direncanakan. c. 2 Managed process yaitu diimplementasikan dan dikelola dengan perencanaan, pemantauan, penyesuaian terhadap produk kerjanya, adanya pengendalian dan pemeliharaan. d. 3 Established Process dideskripsikan sekarang telah diimplementasikan menggunakan proses yang telah didefinisikan yang mampu mencapai hasil proses yang diinginkan. e. 4 Predictable process sekarang beroperasi dalam batas-batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya. f. 5 Optimizing process Pada level ini proses yang dijelaskan sebelumnya diprediksikan bahwa akan terus meningkatkan dan memenuhi tujuan bisnis yang relevan dan mencapai tujuan bisnis.

1. **0 Incomplete process** maksud nya adalah bahwa dalam melakukan proses hasil yang dicapai tidak sesuai dengan tujuannya.
2. **1 Performed process** Maksudnya adalah bahwa dalam melakukan proses mendapatkan 1 hasil tujuan.
3. **2 Managed process (two attributes)** adalah proses yang dilakukan langsung diimplementasikan.
4. **3 Established process (two attributes)** adalah proses yang dilakukan langsung diimplementasikan yang telah ditentukan.
5. **Predictable process (two attributes)** adalah proses yang dilakukan langsung diimplementasikan yang telah ditentukan dan mempunyai batas.

Maksud dari parameter diatas yaitu :

1. Level 0 : incomplete process, yaitu proses tidak diimplementasi atau gagal mencapai tujuan proses. Terdapat sedikit atau tidak ada bukti pencapaian tujuan proses secara sistematis

2. Level 1 : performed process, yaitu implementasi proses mencapai tujuannya. Atribut proses yang mencerminkan pencapaian level ini adalah PA1.1 process performance. PA 1.1 mengukur sampai sejauh mana tujuan proses dicapai. Hasil pencapaian atribut ini tercermin dari setiap proses menghasilkan keluaran yang diharapkan

3. Level 2 : managed process, yaitu proses pada level 1 diimplementasi ke dalam sebuah pengaturan proses (direncanakan, dimonitor, dan dievaluasi) dan produk kerja proses tersebut ditetapkan, dikontrol, dan dipertahankan secara tepat. Atribut yang terdapat pada level ini adalah :

a. PA 2.1 performance management : mengukur sampai sejauh mana pelaksanaan proses diatur.

b. PA2.2 work product management : mengukur sampai sejauh mana produk kerja diproduksi oleh proses yang telah diatur dengan baik.

4. Level 3 : Established process, yaitu proses pada level 2 diimplementasi menggunakan proses yang terdefinisi dan mampu mencapai hasil proses. Atribut yang terdapat pada level ini adalah :

a. PA3.1 process definition : mengukur sejauh mana proses didefinisikan untuk mendukung pelaksanaan proses.

b. PA3.2 process deployment : mengukur sejauh mana standar proses dilaksanakan secara efektif.

5. Level 4 : predictable process, yaitu proses pada level 3 dijalankan dengan batasan yang telah terdefinisi untuk mencapai hasil proses. Atribut yang terdapat pada level ini adalah :

a. PA4.1 process measurement : mengukur sejauh mana hasil pengukuran digunakan untuk menjamin pelaksanaan proses dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi.

b. PA4.2 process control : mengukur sejauh mana proses diatur secara kuantitatif untuk menghasilkan sebuah proses yang stabil

dan dapat diprediksi sesuai dengan batasan yang didefinisikan.

6. Level 5 : optimizing process, yaitu proses pada level 4 ditingkatkan secara berkelanjutan untuk memenuhi tujuan organisasi saat ini dan saat mendatang. Atribut yang terdapat pada level ini adalah :

a. PA5.1 process innovation : pengukuran sejauh mana perubahan proses diidentifikasi dari pelaksanaan proses dan dari pendekatan inovasi terhadap pelaksanaan proses.

b. PA5.2 process optimization : mengukur sejauh mana perubahan didefinisikan, mengelola pelaksanaan proses secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan peningkatan proses.

Proses tidak lengkap : Proses tidak diterapkan atau gagal mencapai tujuan prosesnya

Proses 1 atribut : Proses yang diterapkan mencapai tujuan prosesnya.

Proses 2 atribut : Proses yang dilakukan yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan dengan cara yang dikelola (direncanakan, dipantau, dan disesuaikan) dan hasil kerjanya ditetapkan, dikontrol, dan dipelihara dengan tepat.

Proses 2 atribut mapan : Proses terkelola yang dijelaskan sebelumnya sekarang diimplementasikan menggunakan proses yang ditentukan.

Proses yang dapat di prediksi 2 atribut : Proses yang ditetapkan sebelumnya dijelaskan sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

Proses pengoptimalan (dua atribut) : Proses yang diprediksi yang telah dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis yang relevan saat ini dan yang diproyeksikan

#### Level 0 : Incomplete Process

Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.

#### Level 1 : Performed Process

Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses TI dan tujuan proses TI tersebut benar-benar tercapai.

#### Level 2 : Managed Process

Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik, sehingga ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan berupa proses perencanaan, evaluasi dan penyesuaian untuk ke arah yang lebih baik lagi.

#### Level 3 : Established Process

Organisasi pada tahap ini memiliki proses-proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi secara keseluruhan. Artinya sudah memiliki standar proses yang berlaku diseluruh lingkup organisasi tersebut.

#### 4 Proses yang dapat diprediksi (dua atribut)

Proses yang ditetapkan sebelumnya dijelaskan sekarang beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya.

#### 5 Proses pengoptimalan (dua atribut)

Proses yang dapat diprediksi yang dijelaskan sebelumnya terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis yang relevan saat ini dan yang diproyeksikan.

**Level 0 Incomplete Process** – Proses tidak lengkap; Proses tidak diimplementasikan atau gagal mencapai tujuannya. Pada tingkatan ini, hanya ada sedikit bukti atau bahkan tidak ada bukti adanya pencapaian sistematis dari tujuan proses tersebut.

**Level 1 Performed Process** – Proses dijalankan (satu atribut); Proses yang diimplementasikan berhasil mencapai tujuannya.

**Level 2 Managed Process** – Proses teratur (dua atribut); Proses yang telah dijalankan seperti di atas telah diimplementasikan dalam cara yang lebih teratur (direncanakan, dipantau, dan disesuaikan), dan produk yang dihasilkan telah ditetapkan, dikendalikan, dan dijaga dengan baik.

**Level 3 Established Process** – Proses tetap (dua atribut); Proses di atas telah diimplementasikan menggunakan proses tertentu yang telah ditetapkan, yang mampu mencapai outcome yang diharapkan.

**Level 4 Predictable Process** – Proses yang dapat diprediksi (dua atribut); Proses di atas telah dijalankan dalam batasan yang ditentukan untuk mencapai outcome proses yang diharapkan.

**Level 5 Optimising Process** – Proses Optimasi (dua atribut); Proses di atas terus ditingkatkan secara berkelanjutan untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini dan masa depan.

1. Level 0: incomplete process : Organisasi pada tahap ini tidak melaksanakan proses-proses TI yang seharusnya ada atau belum berhasil mencapai tujuan dari proses TI tersebut.
2. Level 1: performed process : Organisasi pada tahap ini telah berhasil melaksanakan proses-proses TI dan tujuan proses TI tersebut sudah tercapai.
3. Level 2 : Managed process : Organisasi pada tahap ini dalam melaksanakan proses TI dan mencapai tujuannya dilaksanakan secara terkelola dengan baik. Jadi ada penilaian lebih karena pelaksanaan dan pencapaiannya dilakukan dengan pengelolaan yang baik. Pengelolaan di sini berarti pelaksanaannya melalui proses perencanaan, evaluasi, dan penyesuaian untuk ke arah yang lebih baik.
4. Level 3: established process : Organisasi pada tahap ini memiliki proses proses TI yang sudah distandarkan dalam lingkup organisasi keseluruhan. Artinya sudah ada standar proses TI yang berlaku di seluruh lingkup organisasi tersebut.
5. Level 4: predictable process : Organisasi pada tahap ini telah menjalankan proses TI dalam batasan-batasan yang sudah pasti, misal batasan waktu. Batasan ini dihasilkan dari pengukuran yang telah dilakukan pada saat pelaksanaan proses TI tersebut sebelumnya.
6. Level 5: optimizing process : Pada tahap ini organisasi telah melakukan inovasi-inovasi dan melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuannya.